

**PUISI-PUISI RELIGIOSITAS JOKO PINURBO
SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA
SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh :

Ika Nur Izza

NIM 1812826021

**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

**PUISI-PUISI RELIGIOSITAS JOKO PINURBO
SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA
SENI LUKIS**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2024

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

**PUI SI-PUI SI RELIGIOSITAS JOKO PINURBO SEBAGAI INSPIRASI
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS** diajukan oleh Ika Nur Izza, NIM
1812826021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas
Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11..
Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum.

NIP. 19620429 198902 1 001

Pembimbing II



Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP. 19760104 200912 1 001

Cognate / Anggota



Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA,

Ph.D

NIP. 19561019 198303 1 003

Ketua Jurusan Seni Rupa Murni/
Ketua Program Studi

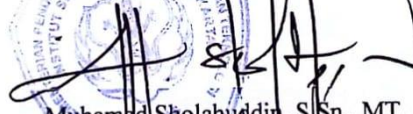


Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP. 19760104 200912 1 001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., MT.

NIP 19701019 199903 1 001

NIDN 0019107005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Nur Izza
NIM : 1812826021
Jurusan/Prodi : Seni Murni/Lukis
Fakultas : Seni Rupa
Universitas : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Judul Penciptaan : PUISI-PUISI RELIGIOSITAS JOKO PINURBO
SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI
LUKIS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir Penciptaan karya seni yang telah penulis buat ini adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini yang disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari Laporan Tugas Akhir ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, Januari 2024


Ika Nur Izza
NIM 1812826021

HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO

*What if,
you finally let go,
and let God heal you.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan bimbingannya sehingga Tugas Akhir Penciptaan dengan judul: PUISI-PUISI RELIGIOSITAS JOKO PINURBO SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Strata 1 Minat Utama Seni Murni Lukis, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tentunya Laporan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa ada dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan arahan selama proses penyelesaian Tugas Akhir, khususnya dalam proses penciptaan karya lukis puitik
2. Dr. Miftahul Munir, M.Hum selaku Pembimbing II yang juga telah memberikan saran dan arahan mengenai tata cara penulisan Proposal serta Laporan Tugas Akhir
3. Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA. Ph.D selaku *cognate* yang banyak membantu dengan memberikan masukan serta sudut pandang baru
4. Dr. Miftahul Munir, M.Hum selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta
5. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A selaku dosen wali yang telah banyak memberi arahan dan masukan selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir, termasuk dalam penyelesaian Proposal dan Laporan Tugas Akhir
6. Seluruh dosen Seni Rupa Murni yang telah memberikan ilmu pengetahuan, baik secara teori maupun praktik serta dukungan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini dalam waktu yang tepat
7. Seluruh staff dan karyawan ISI Yogyakarta
8. Joko Pinurbo selaku penyair yang telah menciptakan karya puisi yang indah sebagai inspirasi utama dalam Tugas Akhir ini
9. Kedua orang tua, Ibu Umi dan Bapak Slamet, serta adek Anand dan Saniyya yang telah memberikan dukungan, baik moral maupun spiritual

10. Adi, Anjani, Nilam, Raihan, dan teman-teman Fotografi yang telah banyak membantu proses penyajian karya hingga terpajang secara menarik di Galeri R.J. Katamsi
11. Seluruh panitia pameran *Bon Voyage* dari angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020 atas kerjasamanya sehingga pameran tugas akhir dapat diselenggarakan dengan baik dan terorganisir
12. Seluruh teman-teman yang turut mengapresiasi dan memberikan semangat, baik secara langsung maupun tidak, baik dari dalam kampus maupun luar kampus

Sebuah karya seni tidak ada yang sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun, agar penulis dapat melanjutkan penciptaan karya seni yang lebih baik di kemudian hari. Selain itu diharapkan tugas akhir ini baik karya tulis maupun karya lukis dapat bermanfaat bagi banyak orang dan dapat membuka sudut pandang baru tentang seni dan agama, serta bagaimana peran seorang muslim dalam dunia seni rupa.

Yogyakarta, 11 Januari 2024



Penulis

Ika Nur Izza

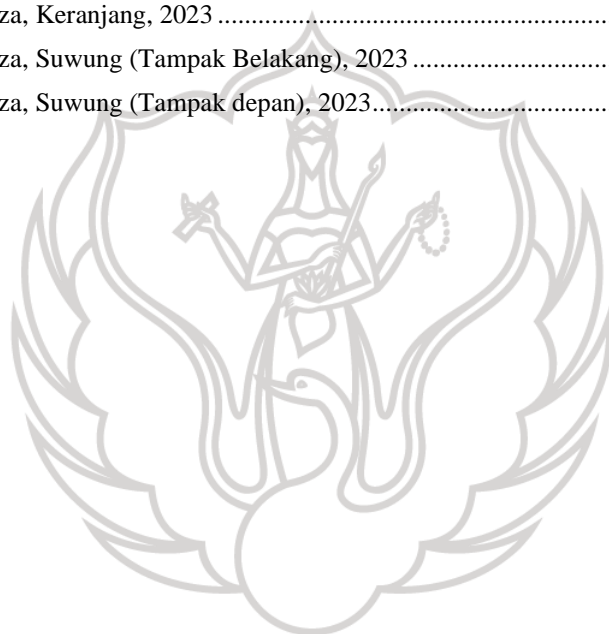
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	1
ABSTRACT	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Rumusan Penciptaan	6
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Makna Judul.....	7
BAB II KONSEP	10
A. Konsep Penciptaan.....	10
B. Konsep Perwujudan.....	14
C. Konsep Penyajian.....	27
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	29
A. Bahan	29
B. Alat.....	30
C. Teknik	30
D. Tahap Pembentukan.....	31
BAB IV DESKRIPSI KARYA	36
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	81
Lampiran 1	81
Lampiran 2.....	82
Lampiran 3.....	84
Lampiran 4.....	85
Lampiran 5.....	87

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR ACUAN/REFERENSI	
Gb. 1 Bambang Ardiansyah, Kota, 2018	12
Gb. 2 Bambang Nurdiansyah, Riwayat, 2018	12
Gb. 3 Zhao Xiaoli, Beauty of Womwn & Flowers, 2022	16
Gb. 4 Bruno Pontiroli, Vacherie I, 2022	16
Gb. 5 Beto Val, Amazing Machines, 2022	17
Gb. 6 Warna Antara	19
Gb. 7 Warna Keempat.....	19
Gb. 8 Gambar Manusia	20
Gb. 9 Bunga Lily	21
Gb. 10 Bunga Krisan.....	22
Gb. 11 Bunga Kenanga	22
Gb. 12 Bunga Adzan/Oenothera	23
Gb. 13 Bunga Pukul Empat/Mirabilis jalapa	23
Gb. 14 Kertas	23
Gb. 15 Kupu-kupu	24
Gb. 16 Burung.....	24
Gb. 17 Kucing.....	25
Gb. 18 Bola Mata.....	25
Gb. 19 Welder Wing, Rituals, 2023	27
Gb. 20 Welder Wing, Philosophy in Critical Days, 2023	27
GAMBAR TAHAP PEMBENTUKAN	
Gb. 21 Bahan	29
Gb. 22 Alat.....	30
Gb. 23 Palet, cat gouache, cat air	30
Gb. 24 Tahap mencari gambar referensi	31
Gb. 25 Proses sketsa	32
Gb. 26 Sapuan air pada objek lukisan.....	32
Gb. 27 Melukis dengan cat air	33
Gb. 28 Pengaplikasian NaCl pada lukisan	33
Gb. 29 Pengaplikasian ethanol pada lukisan	33
Gb. 30 Melukis dengan cat gouache	34
Gb. 31 Penambahan outlilne pada setiap objek.....	34
Gb. 32 Teknik flicking/ciprat/percik.....	35
Gb. 33 Teknik montase	35
GAMBAR KARYA	

Gb. 34 Ika Nur Izza, Takut, 2023	37
Gb. 35 Ika Nur Izza, Penumpang Terakhir, 2023	40
Gb. 36 Ika Nur Izza, Kolom Agama, 2023	43
Gb. 37 Ika Nur Izza, Perempuan, 2023	46
Gb. 38 Ika Nur Izza, Doa Malam, 2023	49
Gb. 39 Ika Nur Izza, Tidur, 2023	51
Gb. 40 Ika Nur Izza, Pemeluk Agama, 2023	54
Gb. 41 Ika Nur Izza, Salon Kecantikan, 2023	57
Gb. 42 Ika Nur Izza, Dongeng Puisi, 2023	61
Gb. 43 Ika Nur Izza, Kapan Lagi, 2023	64
Gb. 44 Ika Nur Izza, Jalan Tuhan, 2023	67
Gb. 45 Ika Nur Izza, Sajak Balsem, 2023	70
Gb. 46 Ika Nur Izza, Misal, 2023	73
Gb. 47 Ika Nur Izza, Keranjang, 2023	75
Gb. 48 Ika Nur Izza, Suwung (Tampak Belakang), 2023	77
Gb. 49 Ika Nur Izza, Suwung (Tampak depan), 2023	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto dan Biodata Penulis	81
Lampiran 2 Foto dan Biodata Joko Pinurbo	82
Lampiran 3 Poster Pameran	84
Lampiran 4 Foto Situasi Pameran	85
Lampiran 5 Katalogus	87



ABSTRAK

Puisi-puisi Joko Pinurbo menjadi inspirasi dalam penciptaan karya seni lukis melalui pengkajian atau penafsiran berdasarkan pemilihan diksi, gaya bahasa, maupun struktur puisi. Puisi yang dipilih merupakan puisi spiritual religiusitas atau yang membahas mengenai fenomena sosial sebagai dampak dari kurangnya wawasan keberagamaan. Tema ini diambil karena adanya keterhubungan antara karya puisi Joko Pinurbo dengan kehidupan penulis secara langsung maupun tidak langsung. Kecerdasan Joko Pinurbo dalam menyajikan puisinya juga menjadi daya tarik bagi penulis, dimana Joko Pinurbo tetap menggunakan bahasa yang cair, tajam, dan tidak menyudutkan salah satu pihak.

Dalam proses penciptaan seni lukis ini didasari pada prinsip alih wahana dimana pemilihan objek, warna, simbol, maupun konsep secara keseluruhan mengacu pada teks deskriptif puisi. Penciptaan ini dilakukan dengan tetap berpedoman pada unsur-unsur seni rupa. Dalam mentransformasikan puisi, penulis menerapkan bentuk deformasi stilisasi (ornamentik), distorsi, dan transformasi. Sedangkan kaidah seni lukis yang digunakan adalah surealisme murni yang bersumber dari kajian akademis. Pemilihan media berupa cat air, cat gouache, dan marker juga mempengaruhi hasil akhir penciptaan karya seni ini. Unsur-unsur tersebut dianggap dapat mentransformasikan puisi dalam bahasa visual dengan tanpa mengurangi unsur puitik yang ada didalamnya. Sehingga dapat tercipta karya alih wahana yang sesuai dan maksimal.

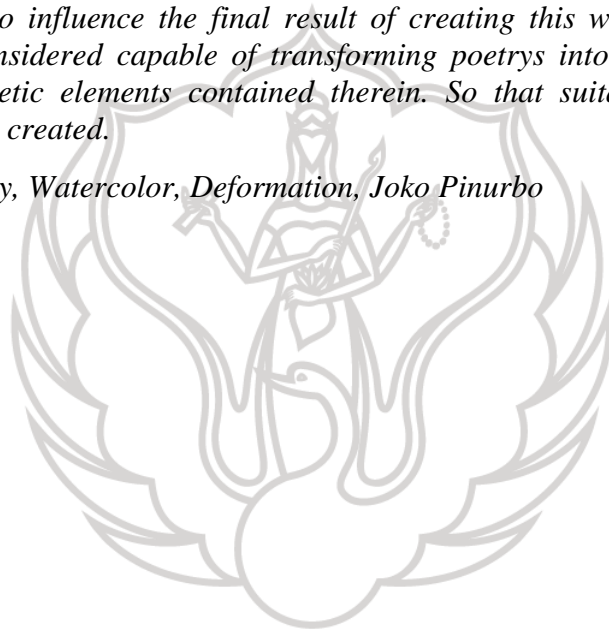
Kata kunci: Puisi, Cat Air, Deformasi, Joko Pinurbo

ABSTRACT

Joko Pinurbo's poetrays are an inspiration in creating painting through study or interpretation based on the diction, locution, and poetry structure. The poetrays chosen are about spiritual religiosity or which discuss social phenomena resulting from a lack of understanding religion. This theme was chosen because there is a relatedness between Joko Pinurbo's poetrays and author's life. Joko Pinurbo's intelligence in presenting his poetrays are also an attraction for author with use of language that easy to understand, acrimonious, and does 'nt corner either parties.

The process of creating painting is based on the concept of adaptation through the selection of objects, colors, symbols, and the concepts as a whole refers to the descriptive text of the poetrays. This creation was carried out while still being guided by the elements of fine art. In the transformation of poetrays, the author applies forms of deformation, distortion, stylization (decoration), and transformation. While the rules of painting used are pure surrealism sourced from academic studies. The choice of media in the form of watercolor, gouache paint, and markers also influence the final result of creating this work of art. These elements are considered capable of transforming poetrays into painting without reducing the poetic elements contained therein. So that suitable and optimal artworks can be created.

Keywords: Poetry, Watercolor, Deformation, Joko Pinurbo



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni mempunyai keterkaitan dengan sastra, keduanya berperan saling melengkapi dan menyeimbangkan satu sama lain. Seni dan sastra berfungsi sebagai media untuk memperkaya wawasan serta menginspirasi dengan melibatkan berbagai proses kognitif otak di dalamnya. Dengan melihat potensi dari keduanya, seni membantu memberikan pemahaman melalui bentuk visual, sedangkan sastra memberikan konteks dengan kedalaman berpikir, menjadikan keduanya melahirkan interpretasi, pemahaman, dan apresiasi baru dari lebih banyak *audience*.

Ketertarikan penulis pada karya sastra telah mendorong penulis untuk terus aktif membaca karya sastra Indonesia. Khususnya puisi karya seorang penyair besar kontemporer yakni Joko Pinurbo atau yang lebih akrab dipanggil Jokpin. Penggunaan gaya bahasa Joko Pinurbo dinilai sangat khas karena menawarkan kesederhanaan di dalam puisinya. Tokoh yang beliau angkat banyak terinspirasi dari berbagai lapisan masyarakat, seperti tukang bakso, tukang becak, pezina, bahkan maling. Keunggulan yang dimiliki Joko Pinurbo, selain terletak pada kesederhanaannya, beliau juga dinilai sangat bijak karena tidak menyudutkan pihak manapun meski puisinya kerap hadir dalam wujud sindiran. Kecerdasannya dalam menulis ulang berbagai fenomena sosial/agama telah sampai di hati para penikmatnya, termasuk penulis yang secara langsung terpicik karena adanya keterhubungan antara puisi dengan kehidupan yang penulis alami.

Ketertarikan penulis terhadap puisi Joko Pinurbo bermula ketika Joko Pinurbo menyelenggarakan acara *A Tribute to Jokpin* pada 13 November 2019. Pada acara tersebut dihadiri oleh Butet Kartaradjasa dan Sirin Farid Stevy sebagai bintang tamu utama. Butet pada saat itu membawakan puisi dengan judul Sajak Balsem untuk Gus Mus dan Kamus Kecil karya sang penyair, Joko Pinurbo. Sebagai seorang budayawan sekaligus aktor, beliau membawakan puisi-puisi tersebut dengan sangat memukau hingga membuat penonton berdecak kagum. Sedangkan Farid Stevy, sebagai seorang seniman rupa sekaligus musisi, beliau membawakan penampilan dalam bentuk musikalisasi puisi. Kemudian disusul oleh

penampilan Joko Pinurbo dalam membaca puisi sebagai akhir dari serangkaian acara tersebut. Keberhasilan para penampil dalam membawakan karya Joko Pinurbo telah menumbuhkan ketertarikan penulis pada dunia sastra. Khususnya pada karya sastra puisi yang memuat tentang agama/fenomena sosial yang memang dekat dengan masyarakat. Tetapi pemilihan tema agama/sosial mungkin saja sulit diterima oleh masyarakat, karena tidak jarang hadir dalam bentuk sindiran. Tetapi kecerdasan Joko Pinurbo dalam menuangkan ide dalam bentuk puisi yang cair yang kemudian dapat diterima oleh berbagai kalangan. Ditambah dengan penampilan Butet dan Farid yang menyampaikan isi puisi dengan sangat 'nyeni' menambah nilai plus pada puisi Joko Pinurbo sehingga puisinya dikenal dan mendapat banyak penghargaan.

Berangkat dari pengalaman penulis menghadiri beberapa acara Joko Pinurbo, kemudian penulis terinspirasi untuk menceritakan ulang puisinya lewat bahasa rupa, yakni seni lukis, dengan kata lain disebut sebagai proses alih wahana. Hal ini bertujuan sebagai media alternatif untuk berpendapat, mengkritisi, dan menyampaikan pesan secara nonverbal agar lebih diterima oleh semua lapisan masyarakat. Sekaligus sebagai ajang apresiasi terhadap karya Joko Pinurbo dan memberikan variasi dalam alih wahana sehingga tidak melulu musikalisasi yang diangkat dan dipertontonkan kepada khalayak umum. Dengan demikian juga dapat memberikan edukasi kepada masyarakat tentang alih wahana dari karya sastra puisi ke dalam karya seni lukis.

Berkaitan dengan puisi yang akan diambil, adalah puisi yang memiliki gagasan yang berkenaan dengan spiritual religiositas dan fenomena sosial sebagai dampak dari kurangnya wawasan tentang agama. Sehingga tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan kontemplasi *audience* dan juga bagi penulis. Diantara puisi-puisi Joko Pinurbo yang dijadikan sebagai inspirasi utama dalam tugas akhir ini yakni diambil dari dua antologi puisi karya Joko Pinurbo, diantaranya buku Baju Bulan (2013), dan buku Buku Latihan Tidur (2017). Kedua buku ini memang secara spesifik bukan buku agama, tetapi memuat banyak puisi bernuansa agama.

Pemilihan tema spiritual religiositas ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang penulis, yang dibesarkan di lingkungan pendidikan yang kental akan nuansa religiositas Islam selama kurun waktu 13 tahun. Kemudian penulis

mengalami *culture shock* ketika mulai merantau untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Masa adaptasi ini membutuhkan waktu yang sedikit lebih lama karena berada pada lingkungan yang sangat berbeda dan bahkan bertolak belakang. Selama masa adaptasi tersebut, penulis telah mendapatkan perlakuan kurang menyenangkan dari sesama. Mulai dari sindiran karena mengenakan pakaian dan jilbab panjang (syari), atau disudutkan dengan pertanyaan mengenai agama. Penulis banyak mendapati fenomena keberagaman di dalam masyarakat yang belum pernah ditemui sebelumnya, yang ternyata juga dialami oleh teman-teman yang lain. *Culture shock* ini yang pada akhirnya membawa penulis pada karya puisi kontemporer Joko Pinurbo yang banyak berbicara mengenai agama dan problematika sosial didalamnya. Jika dilihat dari latar belakang pendidikan Joko Pinurbo yang merupakan alumni dari Seminari Mertoyudan (sebuah lembaga pendidikan untuk para calon pemuka agama Katolik) tentunya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi lahirnya puisi-puisi religiusitasnya. Dengan melihat pengalaman spiritual antara Joko Pinurbo lewat puisinya dan juga penulis lewat karya lukis, diharapkan dapat menyampaikan moderasi beragama yang baik untuk merayakan perbedaan dalam wujud seni rupa yang puitik.

Diantara sekian banyak puisi yang ada pada antologi Baju Bulan dan Buku Latihan Tidur, penulis memilih 15 puisi untuk dijadikan inspirasi ke dalam 15 karya seni lukis, diantaranya, Antar Aku ke Kamar Mandi, Penumpang Terakhir, Kolom Agama, Anak Seorang Perempuan, Doa Malam, Misal, Buku Latihan Tidur, Suwung, Keranjang, Pemeluk Agama, Di Salon Kecantikan, Dongeng Puisi, Kapan Lagi, Jalan Tuhan, dan Sajak Balsem untuk Gus Mus. Puisi-puisi yang penulis pilih berdasarkan pada tema religiusitas spiritual atau yang berkaitan dengan fenomena sosial sebagai dampak dari kurangnya pengetahuan keagamaan. Banyaknya fenomena sosial yang bervariasi telah menghadirkan puisi Joko Pinurbo sebagai respon tajam terhadap apa yang ada di masyarakat.

Meskipun joko Pinurbo selalu hadir dalam puisinya yang tajam, penuh ironi, dan dibumbui humor hitam, tetapi penggunaan diksi yang sederhana dan cenderung menggunakan bahasa sehari-hari yang cair menjadikan puisinya seimbang (Tempo, 2019).

Misalnya pada bait puisi Kolom Agama,

“Apa agamamu?” Jawabku kumandang doa
yang menggetarkan bunga-bunga saat senja tiba.

Identitas agama adalah sesuatu yang tidak pernah terlewat untuk dipertanyakan. Pertanyaan ini sering kali membuat banyak orang tersinggung karena mendapatkan perlakuan/perkataaan yang merendahkan atau bahkan menyudutkan salah satu pihak. Sehingga Joko Pinurbo menulisnya dengan jawaban “agamaku kumandang doa”. Betapa luas makna “doa” yang tidak hanya berpihak pada satu agama saja, sebab memang secara umum dan universal, kata “doa” digunakan oleh berbagai golongan. Lain halnya jika Joko Pinurbo menulisnya dengan kata “salat” yang sudah pasti menjurus pada agama Islam.

Kecerdasan Joko Pinurbo juga diungkapkan pada puisi berjudul Cita-cita, berbunyi

"Setelah punya rumah, apa cita-citamu?

Kecil saja: ingin sampai rumah"

Puisi ini mengungkapkan kebutuhan seseorang untuk pulang ke rumah, untuk menikmati waktu istirahat dan bersantai. Meskipun kalimat itu terdengar sederhana, namun kerinduan itu sering kali merupakan sesuatu yang tidak mudah diwujudkan, terutama bagi orang dewasa yang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja di luar rumah (Pinurbo, 2019)

Pengubahan dari karya sastra puisi ke dalam bentuk karya seni lukis menghadirkan interpretasi baru atau perspektif lain dalam melihat atau merespon fenomena sosial yang ada. Melalui proses alih wahana ini, penulis melakukan pendekatan seni rupa melalui unsur-unsur seni rupa agar dapat mewujudkan hasil karya yang maksimal. Hadirnya simbol pada lukisan juga agar tidak mengurangi nilai puitik dari puisi sehingga dapat tercipta seni lukis yang puitik.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, terdapat beberapa rumusan penciptaan antara lain adalah:

1. Apa keistimewaan puisi Joko Pinurbo jika dilihat dari tema, diksi dan gaya bahasa penulisannya?
2. Material dan teknik apa saja yang digunakan dalam proses kreatif visualisasi dari interpretasi puisi-puisi Joko Pinurbo?

3. Bagaimana proses transformasi kecerdasan puitik puisi Joko Pinurbo menjadi karya seni lukis yang surealistik?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari karya yang diciptakan adalah:

1. Tujuan
 - a. Sebagai wujud apresiasi dan eksplorasi terhadap puisi karya Joko Pinurbo.
 - b. Proses alih wahana ini dimaksudkan agar menjadi sarana komunikasi alternatif untuk berdakwah sekaligus menyampaikan nilai agama secara visual.
 - c. Pembahasan mengenai agama dimaksudkan agar dapat membuka ruang-ruang diskusi terbuka di wilayah kampus secara khusus, dan di lingkungan masyarakat secara umum.
2. Manfaat
 - a. Sebagai sarana ekspresi diri dan studi pembelajaran dalam proses akademik maupun dalam proses berkesenian.
 - b. Penikmat seni maupun masyarakat umum dapat menikmati isi karya sastra dalam bentuk karya seni rupa, sehingga menjadi ajang apresiasi yang menarik dan tidak terkesan monoton namun tetap menyampaikan gagasan utama yang sama.
 - c. Memberikan edukasi pada penikmat karya seni mengenai karya alih wahana dari karya sastra ke dalam bentuk karya seni rupa, sekaligus memberikan pemahaman mengenai agama.
 - d. Dengan dibuatnya karya seni rupa ini, diharapkan dapat memperkaya penafsiran akan puisi yang diangkat.

D. Makna Judul

Definisi kata atau istilah yang digunakan dalam judul adalah sebagai berikut:

1. Puisi

Menurut (Agustin, 2021) yang dimaksud dengan puisi adalah karya sastra yang ditulis dengan bahasa. Bentuknya dipilih dan ditata secara

cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus.

Karya sastra telah mengalami banyak sekali perubahan, khususnya pada karya sastra puisi. Perubahan ini didasarkan pada perkembangan manusia secara berkala. Dalam kurun waktu yang lama tersebut tidak hanya menghasilkan produk berupa puisi saja. Tetapi juga melahirkan penyair-penyair (orang yang membuat puisi) baru yang kemudian berkembang, dan diikuti dengan karya-karya yang dikumpulkan menjadi buku, atau biasa disebut dengan antologi puisi (Nasional, 2008).

2. Religiositas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, religiusitas adalah bentuk tidak baku dari religiositas, yakni pengabdian kepada agama. Religiositas merujuk pada aspek yang senantiasa berhubungan dengan kedalaman manusia, yakni penghayatan terhadap aspek-aspek religi yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati.

3. Joko Pinurbo

Joko Pinurbo alias Jokpin lahir di Pelabuhan Ratu, Sukabumi, Jawa Barat pada 11 Mei 1962; tinggal di Yogyakarta. Kepenyairannya mulai dikenal setelah beliau menerbitkan kumpulan puisi *Celana* pada 1999 (Pinurbo, *Buku Latihan Tidur*, 2017).

4. Inspirasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Inspirasi berarti ilham. Merujuk dari kata Ilham dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ilham memiliki arti sesuatu yang menggerakkan hati untuk mencipta (mengarang syair, lagu dan sebagainya).

5. Karya Seni Lukis

Berdasarkan pengertian dasarnya, seni lukis adalah bentuk pengembangan yang lebih utuh dari menggambar. Melukis dan menggambar adalah seni rupa dua dimensional atau dwi matra yang dibuat di atas permukaan datar seperti kertas, kanvas, tembok, papan, dan sebagainya. Namun secara mendasar, yang membedakan antara seni

gambar dan seni lukis adalah unsur-unsur atau elemen yang digunakan guna mendukung proses pengkaryaan (Sunarto & Suherman, 2017).

Atau dengan kata lain seni lukis juga dapat diartikan sebagai suatu ungkapan pengalaman estetik seseorang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi (dwi matra), dengan menggunakan unsur-unsur seni rupa, berupa garis, warna, tekstur, bentuk, dsb (Kartika, 2004).

Berdasarkan uraian makna kata di atas, maka yang dimaksud dengan Puisi-puisi Religiositas Joko Pinurbo sebagai Inspirasi Penciptaan Seni Lukis adalah mengungkapkan kembali puisi-puisi religius karya Joko Pinurbo untuk dijadikan inspirasi serta sebagai gagasan utama dalam penciptaan karya seni lukis menggunakan elemen-elemen seni rupa berupa garis, titik, bentuk, warna, bidang, volume, tekstur, ruang, dan struktur atau komposisi, serta penggunaan simbol.

Dalam proses penciptaan ini penulis akan melakukan sebuah penciptaan seni lukis yang didasari pada puisi-puisi karya Joko Pinurbo. Tugas akhir ini dibuat atas imajinasi, pengkajian/penafsiran, maupun atas pengalaman empiris penulis yang muncul setelah membaca, mendengar dan menginterpretasikan puisi-puisi tersebut. Untuk kemudian ditransformasikan menjadi lukisan dengan menggunakan kaidah-kaidah serta teknik yang ada pada seni lukis.